

**KONSEP KESELAMATAN DALAM AL-QUR'AN
(KAJIAN TAFSIR AL-MANAR DAN *THE MESSAGE
OF THE QURAN*)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Magister dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

NISHFUL LAILI MAGHFUROH

NIM: 23502009

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL

KEDIRI

2025

**KONSEP KESELAMATAN DALAM AL-QUR'AN
(KAJIAN TAFSIR AL-MANAR DAN *THE MESSAGE
OF THE QURAN*)**

TESIS

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Syeikh Wasil Kediri
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
program Magister dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disusun Oleh:
NISHFUL LAILI MAGHFUROH
NIM: 23502009

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL
KEDIRI
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.

Dosen Pembimbing,

Dr. Robingatun, M.Pd.I.
NIP.196904081998032002

1. 

Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I
NIP.196902171999031001

2. 

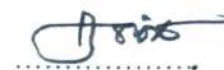
Kediri, 16 Juni 2025

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “Konsep Keselamatan Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Al-Manar Dan *The Massage Of The Quran*)” ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag.) Pascasarjana Uin Syekh Wasil Kediri pada tanggal 23 Juni 2025.

Tim Penguji:

1. Dr. Addin Arsyadana, M.Pd.I. (Ketua)
NIP.1988082320150310003
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag (Penguji utama)
NIP.19750612003121004
3. Dr. Robingaton, M.Pd.I (Penguji)
NIP.196904081998032002
4. Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I. (Penguji)
NIP.196902171999031001



Kediri,

Mengetahui

Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP.19750612003121004

MOTTO

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا
 جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ
 الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.”

(QS. Ali Imran [3]: 19)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NISHFUL LAILI MAGHFUROH

NIM : 23502009

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

Judul Penelitian : Konsep Keselamatan Dalam Al-Qur'an ((Kajian Tafsir Al-Manar Dan *The Massage Of The Quran*)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 17 Juni 2025

Hormat Saya



Nishful Laili Maghfuroh
NIM: 23502009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāh, thumma alḥamdulillāh.

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dengan limpahan rahmat dan kasih sayangnya yang sangat luas penulis dapat mengumpulkan niat dan tekad yang luar biasa besar untuk menyelesaikan tesis sebagai tugas akhir dengan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin. Untuk itu, penulis persembahkan hasil karya yang sederhana ini kepada:

1. Orang tua tercinta, ayah Zubaidi dan ibu Nur Badriah, sebagai pejuang jalur darat dan jalur langit, permata berharga yang senantiasa mendoakan, membantu dalam segi materi dan segala afirmasi positifnya sehingga penulis berhasil mencapai titik akhir sebagai mahasiswa tingkat magister.
2. Kakak kandung dan kakak ipar, Badrut Tamam, dan Miftahul Jannah yang telah memberikan lantunan doa, afirmasi, semangat dan motivasi walaupun hanya lintas gawai dan pertukaran kabar serta interaksi melalui media sosial. Dan Umi Abidah beserta Aziz Miftahus Surur yang telah memberi dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Keponakan-Keponakan tersayang Ashila Raisa Farzana, Abdullah Shihab Al-Faruq, Faiqotul Lubna, Maulidya Syarifah dan Muhammad Syauqi ‘Alam yang senantiasa menjadi pelipur lara, hiburan akan lelahnya perjuangan.
4. Ibu-Bapak dosen pembimbing tesis, Dr. Robingatun, M.Pd.I. dan Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I yang senantiasa membimbing, mengarahkan, menyisihkan waktunya serta mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.
5. Seluruh civitas akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
6. Seluruh rekan Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana IAIN Kediri angkatan 2023.

Abstrak

NISHFUL LAILI MAGHFUROH, 2025, Konsep Keselamatan Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Manar Dan *The Massage Of The Quran*), Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Syeikh Wasil Kediri. Pembimbing (1) Dr. Robingatun M.Pd.I dan Pembimbing (2) Dr. Mohamad Qomarul Huda, M.Fil.I.

Kata Kunci: Konsep Keselamatan, Muhammad Asad, Rasyid Ridha

Konsep keselamatan merupakan tema sentral dari seluruh kitab suci utama, termasuk Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam. Namun demikian, dalam praktik keagamaan, konsep ini sering kali dipahami secara eksklusif, seolah-olah hanya berlaku untuk kelompok tertentu. Bahkan tidak jarang keselamatan disalahartikan sebagai hasil dari pengakuan lisan semata, tanpa memperhatikan dimensi keimanan yang utuh dan amal perbuatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep keselamatan menurut dua tokoh mufasir dengan latar belakang geografis dan intelektual yang berbeda, yaitu Rasyid Ridha (dari dunia Islam Timur) dan Muhammad Asad (dari dunia Barat), guna menemukan perbedaan dan persamaan antara keduanya serta mengkaji relevansinya dalam konteks masyarakat Indonesia yang plural.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni *library research* atau penelitian kepustakaan, serta menggunakan analisis konten berupa data primer dari kitab tafsir kedua mufassir yakni *The Message of the Qur'an* dan *Tafsir Al-Manar*. sumber sekunder diperoleh dari literatur-literatur pendukung yang relevan dengan topik pembahasan. Metode analisis data yang digunakan yakni analisis-deskriptif dan analisis komparatif untuk mencari titik temu antara kedua pandangan mufassir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakikat keselamatan dalam Al-Qur'an terwujud melalui lima term (*al-salām, al-najāh, al-falāh, al-fawz, dan sa'ādah*) yang membentuk satu kesatuan dimensi duniawi dan ukhrawi. Rasyid Ridha dan Muhammad Asad memiliki persamaan dalam menolak klaim keselamatan pasif berbasis ritualisme kosong atau pengakuan lisan semata, serta menegaskan bahwa keselamatan harus diusahakan secara aktif melalui respons nyata terhadap wahyu. Perbedaannya terletak pada orientasi tafsir; Rasyid Ridha cenderung bersifat normatif-kolektif yang menitikberatkan pada kepatuhan syariat, amal nyata, dan perjuangan historis umat, sedangkan Muhammad Asad cenderung bersifat eksistensial-individual yang berfokus pada kedamaian batin, kemurnian hati, dan transformasi moral pribadi. konsep keselamatan dalam Al-Qur'an memiliki relevansi sosial yang sangat kuat bagi masyarakat plural di Indonesia. Keselamatan tidak hanya dimaknai sebagai kebahagiaan ritual atau ukhrawi yang bersifat pasif, melainkan sebuah panggilan etis yang menuntut keterlibatan aktif dalam menjaga harmoni sosial. Melalui integrasi pandangan Rasyid Ridha dan Muhammad Asad, konsep keselamatan ini bertransformasi menjadi modal sosial untuk merajut kerukunan antarkelompok, menegakkan integritas moral, dan mendorong gotong-royong dalam mencegah kerusakan di ruang publik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa tesis ini dengan baik. Şalawat serta salam tak luput kami curahkan kepada junjungan kita umat Islam, Muhammad Saw. yang telah menunjukkan umatnya menuju cahaya petunjuk kebenaran dari hiruk pikuk gelapnya kebatilan.

Ribuan ucapan terima kasih tak lupa penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah mendoakan, membantu, membimbing hingga memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini hingga tahap akhir. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ucapkan terima kasih yang mendalam dan sebesarnya-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberi dukungan dan motivasi, berupa dukungan mental maupun materi, terkhusus kepada beliau-beliau yang penulis hormati:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syeikh Wasil Kediri, Bapak Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag, yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk melanjutkan studi magister di kampus tercinta ini.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syeikh Wasil Kediri, Bapak Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M. Ag, atas segala bimbingan, kritik, dan saran yang membangun sehingga penulis tertantang dan tertuntut untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Syeikh Wasil Kediri, Bapak Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M. HI, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis bersama rekan-rekan untuk dapat merampungkan studi dan penulisan tugas akhir ini.
4. Dosen pembimbing I, Ibu Dr. Robingaton, M.Pd.I, dan dosen pembimbing II, Bapak Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I yang telah berkontribusi besar menyisihkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan dan membimbing penyusunan tugas akhir penulis.

5. Seluruh jajaran dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syeikh Wasil, Kediri yang telah mengajarkan ilmu-ilmunya yang sangat berharga dan tak ternilai oleh apapun kepada penulis beserta rekan-rekan penulis.
6. Orang tua, Zubaidi dan Nur Badriah, yang senantiasa mendukung dalam setiap langkah dan mendoakan setiap proses yang dilalui penulis dalam menempuh studi di jenjang pendidikan tinggi magister ini.
7. Kawan-kawan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syeikh Wasil Kediri angkatan tahun 2023, yang telah saling memotivasi, saling mendorong dan saling mengingatkan satu sama lain hingga selesainya proses belajar di kampus tercinta ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mengakui bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna sehingga dirasa masih terdapat banyaknya kekurangan dan keterbatasan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik maupun saran yang membangun untuk sempurnanya tesis ini.

Terakhir, semoga seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan tesis ini, yang tertulis maupun tidak, memperoleh ganjaran dan balasan yang berlipat-lipat dari Allah Swt. Penulis berharap semoga penyusunan tesis ini dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak, baik bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Kediri, 17 Juni 2025

Nishful Laili Maghfuroh

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
Abstrak.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	7
F. Kerangka Teoritik.....	12
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II: DESKRIPSI UMUM KESELAMATAN.....	26
A. Definisi Keselamatan.....	26
B. Konsep Keselamatan Menurut Para Ulama.....	33
C. Term Keselamatan Dalam Al-Qur'an	39
BAB III: KONSEP KESELAMATAN DALAM TAFSIR AL-MANAR.....	54
A. Biografi Rasyid Ridha	54
1. Riwayat Hidup Rasyid Rida	54
2. Karya- Karya Muhammad Rasyid Ridha.....	61

3.	Tafsir <i>Al-Manār</i>	62
B.	Konsep Keselamatan Dalam Tafsir Al-Manar	69
1.	<i>Al-Salām</i>	69
2.	<i>Al-Najāh</i>	70
3.	<i>Al-Falāh</i>	72
4.	<i>Al-Fawz</i>	75
5.	<i>Sa'adah</i>	78
BAB IV: KONSEP KESELAMATAN DALAM THE MESSAGE OF THE QUR'AN.....		85
A.	Biografi Muhammad Asad	85
1.	Riwayat Hidup Muhammad Asad.....	85
2.	Karya-Karya Muhammad Asad	91
3.	Tafsir <i>The Message of The Qur'an</i>	94
B.	Konsep Keselamatan Dalam Tafsir <i>The Message Of The Quran</i>	99
1.	<i>Al-Salām</i>	100
2.	<i>Al-Najāh</i>	102
3.	<i>Al-Falāh</i>	105
4.	<i>Al-Fawz</i>	107
5.	<i>Sa'adah</i>	110
BAB V: KONSEP KESELAMATAN DALAM AL-QUR'AN: KOMPARASI TAFSIR RASYID RIDHA DAN MUHAMMAD ASAD SERTA RELEVANSINYA DI MASYARAKAT PLURAL INDONESIA		112
A.	Konsep Keselamatan Dalam Al-Quran Perspektif Tafsir Al-Manar Karya Rasyid Ridha dan <i>the Message of The Quran</i> Karya Muhammad Asad	112
1.	Keselamatan Dunia	112
2.	Keselamatan Akhirat.....	113

B.	Persamaan Dan Perbedaan Konsep Keselamatan Dalam Al-Quran Perspektif Tafsir Al-Manar Dan <i>The Massage Of The Quran</i>	114
1.	Persamaan Konsep Keselamatan Dalam Al-Quran Perspektif Tafsir Al- Manar Dan <i>The Massage Of The Quran</i>	114
2.	Perbedaan Konsep Keselamatan Dalam Al-Quran Perspektif Tafsir Al- Manar Dan <i>The Massage Of The Quran</i>	115
C.	Relevansi Sosial Konsep Keselamatan Dalam Al-Qur'an Dalam Konteks Masyarakat Plural Indonesia	116
BAB VI: PENUTUP		121
A.	Kesimpulan.....	121
B.	Saran	122
C.	Implikasi Penelitian.....	122
DAFTAR PUSTAKA		123

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi ini disusun dengan mengacu pada sistem transliterasi L.C (*library of Congress*), Amerika Serikat. Transliterasi model L.C. ini sudah semakin banyak dipergunakan di tanah air, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri.

1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	س	s	ل	l
ب	b	ش	sh	م	m
ت	t	ص	ṣ	ن	n
ث	th	ض	ḍ	و	w
ج	j	ط	ṭ	هـ	h
ح	ḥ	ظ	ẓ	أ	ʾ
خ	kh	ع	ʿ	ي	y
د	d	غ	gh	أَو	aw
ذ	dh	ف	f	أُو	uw
ر	r	ق	q	أَي	ay
ز	z	ك	k	إِي	iy

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shiddah*), ditulis rangkap, kecuali untuk y ditulis dengan menggabungkan i + y, ditambah macron di atas I. Contoh:

عِزَّةُ الْإِسْلَامِ ditulis: *'izzat al-Islām*

أَحْمَدِيَّة ditulis: *Aḥmadīyah*

3. *Tā' Marbuṭṭah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

Contoh:

جَمَاعَةٌ ditulis: *jama'ah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

Contoh:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis: *ni'matullah*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis: *zakāt al-fiṭri*

4. Vocal Pendek

Fathah ditulis a, *kasrah* ditulis i, dan *ḍammah* ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vocal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū.

Contoh:

الْإِنْسَانُ ditulis: *al-insān*.

الْمُسْتَقِيمُ ditulis: *al-mustaqīm*

الْمُؤْمِنُونَ ditulis: *al-mu'minūn*

6. Vocal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

أَنْتُمْ ditulis: *a'antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis: *mu'annath*

7. Kata Sandang Alif +Lam

Semua kata sandang ditulis dengan *al-* baik yang diikuti huruf Qamariyah maupun Shamsiyah.

Contoh:

الجامعة ditulis: *al-Jāmi'ah*

الشيعة ditulis: *al-Shī'ah*

8. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis: *Shaykh al-Islām*

9. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *kamus Besar Bahasa Indonesia* tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.